Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital

Melia Yulianti*, Asniati, Verni Juita

Universitas Andalas dan Padang

*Correspondence email: melialiajulianti@gmail.com

Abstract. *The development and increasing use of digital technology causes various changes. That's made convenience and cause disruption and threaten the continuity of the existing profession like accountant. This study aims to determine that accounting skills, digital literacy and human literacy have a positive effect on the job readiness of accounting student. The population is undergraduate accounting students in the city of Padang. The research used convenience sampling technique. Determination of total samples using the slovin formula. The number of samples is 376. Data collection using by a questionnaire. The research data were analyzed with the SEM_PLS. The results of this study conclude that partially accounting skills, digital literacy and human literacy have a significant positive effect on job readiness and simultaneously this study concludes that accounting skills, digital literacy and human literacy have a significant positive effect on job readiness by 74.8%.*

Keywords: *Prospective Accountants, Disruption, Accounting Skills, Digital Literacy, Human Literacy*

Pendahuluan

Beberapa tahun belakangan telah terjadi perkembangan dan penggunaan teknologi yang menyebabkan terjadinya berbagai perubahan dan inovasi di dunia bisnis. Seperti: adanya inovasi transportasi berbasis aplikasi online yang menggantikan transportasi konvensional yang didukung oleh teknologi komunikasi (Damayanti, 2017). Adanya inovasi berbelanja online yang menggantikan belanja konvensional yang didukung dengan inovasi pembayaran melalui pemanfaatan Scan QR-Code (Aulia, 2020) dan adanya inovasi kemudahan dalam investasi dengan memanfaatkan robo advisor (Umam, 2019). Perubahan serta inovasi yang muncul di satu sisi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna nya dan di sisi lain menimbulkan kekacauan bagi pelaku usaha bisnis di industri yang sama (Hamid, 2017). Adapun kekacauan, gangguan dan perpecahan yang ditimbulkan dikenal dengan istilah disrupsi (Salim, 2002).

Fenomena disrupsi telah dijelaskan oleh Christensen (1997) yaitu dengan memanfaatkan teknologi, perusahaan dengan sumber daya yang terbatas mampu mengalahkan dan mematahkan kejayaan (penguasa pasar) dengan menghasilkan produk yang lebih murah, lebih cepat sampai ke konsumen dan lebih andal dari yang diminta pasar. Fenomena disrupsi telah terjadi pada berbagai bidang seperti: di bidang industri perbankan munculnya *financial technology* yang hadir dengan segala kemudahan akses dan fleksibilitasnya sehingga mengancam pangsa pasar perbankan. Fenomena disrupsi teknologi tersebut berpotensi untuk menghilangkan lapangan pekerjaan atau profesi tertentu (Firdausy dkk, 2019).

Salah satu profesi yang ikut merasakan kekhawatiran dan terancam ter-disrupsi dengan peningkatan penggunaan teknologi yang masif adalah profesi akuntan (Frey dan Osborne, 2017). Hal ini dikarenakan kecanggihan teknologi atau ICT mampu mengubah proses penyelesaian pekerjaan akuntan yang sebelumnya membutuhkan waktu yang lama dan bersifat manual atau sebatas pemanfaatan komputer menjadi lebih instan, praktis, akurat dan *real time* dengan berkembangnya teknologi seperti AI, *Cloud computing* dan *Big data* yang digunakan dalam proses akuntansi (Yoon, 2020). Selain itu, menurut Brandas et.al (2015) kehadiran teknologi seperti: *mobile automated*, *Accounting data Gathering*, ERP dan lainnya mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam hal efisiensi biaya, pemeliharaan dan ketepatan data dalam pengambilan keputusan. Sehingga, mempengaruhi kebutuhan perusahaan terhadap keahlian akuntansi atau akuntan. Keahlian akuntansi merupakan bentuk kemahiran dan kemampuan dalam menguasai ilmu akuntansi yang tercermin dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan akuntansi (Bloom B.et.al, 1956 dan Libby R& Joan L, 1993). Keahlian akuntansi terdiri dari keahlian teknis dan non teknis. Menurut ACCA (2016) keahlian teknis seperti keahlian: 1. Audit dan asuransi 2, pelaporan keuangan 3, manajemen keuangan 4, perencanaan kinerja strategis perusahaan 5, pajak, 6 tata kelola risiko dan semua hal yang berhubungan dengan pengetahuan teknis akuntansi sedangkan keahlian non teknis seperti keahlian: 1. Kepemimpinan 2. Kerja-sama 3, kemampuan komunikasi 4, adaptasi 5, Etika 6. Bersikap Independen dan Skeptis.

Akuntan yang hanya mengandalkan kemampuan teknis akuntansi saja akan mudah digantikan dengan kecanggihan teknologi otomatisasi. Kemungkinan pekerjaan atau profesi akuntan digantikan sebesar 98% untuk pekerjaan yang bersifat rutin dan teknis (willrobotstakeyourjob.com). Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Frey dan Osborne (2013) bahwa "kemajuan teknologi, komputerisasi dan otomatisasi mampu mengancam dan

menghilangkan beberapa tugas dan pekerjaan yang bersifat rutin atau sudah di prosedur dengan sangat baik..”. Sementara, pekerjaan atau profesi akuntan terdiri dari berbagai tugas dan tidak semua tugas atau pekerjaan merupakan pekerjaan rutin yang mudah dan mampu diselesaikan dengan otomatisasi (Autor, 2014, 2015). Dengan demikian otomatisasi dan digitalisasi tidak akan menghilangkan pekerjaan akuntan dan auditor (Arntz.et all, 2016 dan Richins. et.al, 2016). Akan tetapi, hanya mengubah struktur tugas dan pekerjaan sebagai bentuk penyesuaian terhadap tugas–tugas yang dilakukan secara terkomputerisasi seperti sebelumnya (Spitz-Oener, 2006).

Pernyataan tersebut, dapat ditarik benang merah bahwa pekerjaan akuntan yang dapat di otomatisasi adalah yang bersifat rutin dan sudah di prosedur dengan sangat baik sehingga profesi akuntan tidak akan hilang dan masih tetap dibutuhkan selama mampu menyesuaikan diri.Untuk itu, akuntan diharapkan menyesuaikan kemampuan akuntansinya dan melengkapinya dengan kemampuan lain seperti kemampuan literasi (WEF, 2015). Salah satu jenis literasi adalah literasi digital. Menurut UNESCO (2018) Literasi digital adalah kemampuan untuk menemukan, mengakses, mengatur, menggabungkan, berkomunikasi, evaluasi dan menciptakan informasi yang aman melalui teknologi digital dan perangkat internet untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dan sosial. Indikator kemampuan literasi digital terdiri dari tujuh hal: pertama, Literasi informasi dan data kedua, Komunikasi dan kolaborasi ketiga, Kreasi konten digital keempat, Keamanan kelima, Pemecahan masalah keenam, Me-operasikan hardware dan software serta ketujuh, Kompetensi terkait karir (UNESCO, 2018).

Kemudian, untuk melengkapi literasi digital dibutuhkan juga literasi lain nya yaitu literasi manusia. Literasi manusia menurut Kemenristek Dikti merupakan sebuah “[keterampilan] agar manusia bisa berfungsi dengan baik di lingkungan yang memiliki keunggulan komunikasi dan desain atau rancangan (Ketut, 2019). Adapun indikator Literasi manusia menurut Lestari dan Arif (2019) terdiri atas 4 indikator yaitu : pertama, kemampuan komunikasi kedua, berpikir kritis dan Inovatif ketiga, Kerja-sama dan keempat Kemampuan kepemimpinan. Selanjutnya, keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia diharapkan mampu menjadi bekal bagi calon akuntan untuk siap memasuki dunia kerja yang penuh dengan perubahan dan tantangan. Perubahan tersebut adalah perubahan dalam hal keahlian yang dibutuhkan oleh industri. Dimana, industri membutuhkan tenaga kerja dengan sekumpulan keahlian–keahlian baru yang sesuai dengan transformasi yang dilakukan (Berger and frey, 2016). Hal tersebut telah ditegaskan dalam *World Economic Forum* (2015) bahwa, untuk dapat bekerja di era transformasi dan digitalisasi akuntan harus menguasai tiga pilar yaitu: literasi, kompetensi dan karakter.

Hal ini, sejalan dengan prinsip *resources based view theory* yang dipelopori oleh Wernerfelt (1984) dan disempurnakan oleh Barney (1991). Bahwa, untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berorientasi jangka panjang perusahaan harus menggunakan dan memaksimalkan sumber daya internal kompetitif perusahaan (Hart,1995). Salah satu strategi untuk mendapatkan sumber daya internal perusahaan yang kompetitif adalah dengan merekrut tenaga kerja yang profesional dengan karakteristik: dapat menciptakan nilai tambah, mempunyai kemampuan luar biasa, kreatif, unik, tidak dapat digantikan dan lainnya (wernerfelt, 1984 dan Barney, 1991). Selanjutnya, penelitian mengenai kesiapan kerja dengan menggunakan variabel keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia telah mendapat perhatian dari peneliti. Diantaranya, Penelitian Paharyani (2019) dengan menggunakan indikator yang merujuk pada *taxonomi Bloom* hasil penelitian nya menyimpulkan bahwa’ keahlian akuntansi secara langsung tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja berbeda dengan hasil penelitian Purba (2020) yang menggunakan indikator Suttipun (2014) mendapatkan hasil bahwa keahlian akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Selanjutnya, penelitian lestari & Arif (2019) menggunakan indikator yang merujuk pada Eshet (2012) dan penelitian Almi (2020) menggunakan indikator yang merujuk pada UNESCO (2018) menyimpulkan bahwa literasi digital mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja. Kemudian, penelitian ahmad (2020) menemukan bahwa literasi manusia tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja berbeda dengan hasil temuan penelitian lestari dan arif (2020) yang menemukan literasi manusia berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Penelitian ini berupaya untuk meneliti kembali mengenai pengaruh keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia terhadap kesiapan kerja. Keahlian akuntansi menggunakan indikator *taxonomi bloom* kemudian literasi digital menggunakan indikator UNESCO 2018 dan literasi manusia menggunakan indikator Lestari dan Arif (2019). Adapun tujuan dari penelitian secara partial adalah untuk menjawab bahwa keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dan secara simultan untuk membuktikan bahwa keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Metode

Penelitian ini bersifat pengujian hipotesis sehingga, penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif statistik inferensial yang bersifat korelasi. Objek penelitian adalah mahasiswa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Negeri dan Swasta di Kota Padang. Adapun jumlah populasi yang ada dalam penelitian 6.375 mahasiswa ([https:// forlap.ristekdikti.go.id](https://forlap.ristekdikti.go.id)). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berada pada jenjang S1 akuntansi atau D4 Akuntansi di perguruan tinggi negeri dan swasta di

seluruh Kota Padang. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah non probabilitas dengan tipe *convenience sampling*. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus slovin dengan tingkat tolerir 5%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 376 mahasiswa. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner) yang bersifat tertutup. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja dan variabel independen terdiri atas 3 variabel yaitu: keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda (pengujian hipotesis). Teknik analisis regresi linear berganda yang digunakan adalah SEM-PLS dikarenakan bertujuan untuk memprediksi hubungan yang terbentuk antar variabel. Serta didukung dengan alasan tidak lulus uji distribusi normalitas multivariat sebagai syarat penggunaan CB_SEM. Menurut Schumacker and Lomax (2010) solusi untuk mengatasi data tidak berdistribusi normal adalah dengan menghapus data outlier dan melakukan *bootstrapping*. Beberapa solusi untuk mengatasi data tidak berdistribusi normal tersebut telah dilakukan namun hasilnya model dinyatakan ditolak. Selanjutnya, Hair. et.al (2017) menyatakan bahwa SEM-PLS dapat dijadikan alternatif dikarenakan SEM-PLS mempunyai kekuatan statistik yang kuat (powerfull) dan tidak mengharuskan beberapa asumsi seperti data yang harus berdistribusi normal. Adapun tahapan analisis dalam SEM-PLS secara garis besarnya ada tiga tahapan yaitu: 1) Evaluasi outer model(pengukuran); 2) Evaluasi inner model (struktural) dan evaluasi kelayakan model.

Hasil

Tabel 1
Statistik Deskriptif

No	Variabel	Rata-rata	TCR
1	Y (Kesiapan Kerja	3.94	78.7
2	X1 (Keahlian Akuntansi	3.94	81.4
3	X2 (Literasi Digital)	3.97	79.3
4	X3 (Literasi Manusia)	3.97	79.3

Sumber: data olahan

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden terhadap variabel Kesiapan kerja sebesar 3.94 % dengan nilai TCR 78.7% variabel keahlian akuntansi sebesar 3.94 % dengan nilai TCR 81.4 % kemudian literasi digital sebesar 3.97 % dengan nilai TCR 79.3 % dan literasi manusia sebesar 3.97 % dengan nilai TCR 79.3%. Berdasarkan perolehan rata-rata dan TCR tersebut dapat disimpulkan bahwa” tingkat pencapaian responden atau pemahaman responden terhadap topik yang diteliti baik.

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas data pada program Amos didapatkan nilai CR Kurtosis sebesar 102.195 sangat jauh dari rentang ± 258 sehingga data dinyatakan tidak ber-distribusi normal. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan uji outlier data. Deteksi terhadap outlier dilakukan dengan memperhatikan nilai Mahalanobis Distance. Kriteria yang digunakan adalah berdasarkan nilai Chi- squares χ^2 (54; 0,001) = 91.87. Selanjutnya, dilakukan penghapusan data yang outlier dan dilakukan uji normalitas kembali namun hasil nya data belum ber-distribusi normal. Upaya selanjutnya dilakukan dengan teknik bootstrapping Bollen –Stine dengan jumlah resampling 2000 dan hasil yang didapatkan $p=0.000$ lebih kecil dari 0.005 sehingga model ditolak.

Gambar 1
Model Penelitian di Amos

Sumber: data olahan

Analisis SEM-PLS

Uji Outer Model Tahap Pertama

Gambar 2.
Outer Model Tahap Pertama

Sumber: data olahan

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Uji Validitas Konvergen		Reliabilitas	Keterangan
	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Cronbach's Alpha	
Pengetahuan	0.893	0.807	0.762	Valid
Sikap	0.872	0.773	0.707	Valid
Keterampilan	0.810	0.591	0.645	Valid
Literasi Informasi Dan Data	0.807	0.585	0.637	Valid
Komunikasi dan Kolaborasi	0.755	0.609	0.367	Valid
Kreasi konten digital	0.853	0.744	0.655	Valid
Keamanan	0.787	0.552	0.597	Valid
Pemecahan Masalah	0.808	0.585	0.645	Valid
Kemampuan Menggunakan Hardware dan Software	0.804	0.580	0.638	Valid
Kemampuan terkait karir	0.818	0.603	0.668	Valid
Kemampuan komunikasi	0.845	0.646	0.724	Valid
Berpikir Kritis dan Inovatif	0.804	0.578	0.633	Valid
Kerja-sama	0.828	0.618	0.687	Valid
Kemampuan Kepemimpinan	0.895	0.811	0.766	Valid
Karakteristik Pribadi	0.787	0.552	0.654	Valid
Kecerdasan Organisasi	0.850	0.656	0.680	Valid
Kecerdasan Sosial	0.895	0.811	0.734	Valid
Kompetensi Kerja	0.857	0.667	0.747	Valid

Sumber: data olahan

Gambar 2 dan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *Composite Reliability* >0.7 kemudian nilai AVE >0.5 dan nilai Cronbach's Alpha didominasi dengan nilai >0.6 Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas dan reliabilitas pada tahap pertama telah terpenuhi.

Uji Outer Model Tahap Kedua

Gambar 3.
Outer Model Tahap Ke Dua (disertai nilai loading)

Sumber: data olahan

Gambar 3 dapat dilihat jika nilai loading Factor semua dimensi telah melebihi 0.5 sehingga dinyatakan semua item pengukuran valid dan layak dijadikan alat uji. Langkah selanjutnya untuk memperkuat validitas adalah dengan melihat hasil *composite reliability* dan AVE yang disajikan pada tabel 4.

Tabel 4
Hasil Composite Reliability dan AVE

No	Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted (Ave)
1	Keahlian Akuntansi	0.849	0.731	0.653
2	Literasi Digital	0.888	0.853	0.531
3	Literasi Manusia	0.870	0.800	0.626
4	Kesiapan Kerja	0.913	0.872	0.723

Sumber: data olahan

Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* >0.7 dan *composite reliability* >0.7 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel (Hair et. al, 2017). Kemudian pada kolom AVE semua nilai berada >0.5 sehingga dari keseluruhan uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa uji validitas dan uji reliabilitas telah terpenuhi.

Uji Multikol dan Kelayakan Model

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis di lakukan uji multikolinier dengan melihat nilai Inner VIF. Dimana perolehan nilai Inner VIF untuk keahlian akuntansi, 2.179 literasi digital 3.944 dan literasi manusia 2.904. Secara keseluruhan nilai Inner VIF dalam penelitian ini dibawah 5 sehingga, bebas dari gejala multikolinier. Selanjutnya, uji kelayakan model ditunjukkan dengan melihat perolehan nilai R Square. Nilai R Square pada penelitian ini sebesar 7.48%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh variabel keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia dengan sangat baik dan menunjukkan pengaruh kuat (Hair. Et.al, 2017)

Hasil Uji Inner Model (Uji Hipotesis)

Tabel 5
Pengujian Hipotesis Parsial (Hasil Evaluasi Koefisien Jalur)

No		Original Sample (O)	T Statistics (O/STDE)	P Values	Keterangan
1	Keahlian Akuntansi -> Kesiapan Kerja	0.174	4.073	0.000	Signifikan
2	Literasi Digital -> Kesiapan Kerja	0.243	4.325	0.000	Signifikan
3	Literasi Manusia -> Kesiapan Kerja	0.527	11.732	0.000	Signifikan

Sumber: data olahan

Tabel 5 dapat dilihat dan diartikan bahwa” keahlian akuntansi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja sebanyak 17.4 % dan signifikan dengan nilai T statistik (4.073>1.96) dan p Value (0.000<0.05). Sehingga dapat diartikan hipotesis diterima. Selanjutnya Literasi Digital berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja sebanyak 24.3 % dan signifikan dengan nilai T statistik (4.325>1.96) dan p Value (0.000<0.05). Sehingga dapat diartikan hipotesis diterima dan Literasi manusia berpengaruh positif kesiapan kerja sebanyak 52.7 % dan signifikan dengan nilai T statistik (11.732>1.96) dan p Value (0.000<0.05). Sehingga dapat diartikan hipotesis diterima.

Tabel 6
Pengujian Hipotesis Secara Bersamaan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	71.830	3	23.943	138.826	.000 ^b
Residual	64.159	372	.172		
Total	135.989	375			

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.005 yakni (0.000). Dapat di artikan, secara bersama-sama keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja sehingga, disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Mahasiswa akuntansi (calon akuntan) di Kota Padang meyakini dengan memiliki keahlian akuntansi akan mendorong tingkat kesiapan kerja yang dimiliki. Terlebih, di zaman era disrupsi teknologi digital yang menuntut segalanya serba *real-time*. Sehingga, keahlian akuntansi adalah salah satu bekal dasar yang harus dimiliki oleh calon akuntan untuk dapat bekerja di tengah ancaman disrupsi. Hal ini sejalan

dengan pernyataan dalam teori RBV (*Resources Based View*). Bahwa perusahaan atau pemberi kerja tertarik dengan individu yang mampu memberi nilai tambah bagi perusahaan dan mempunyai keahlian luar biasa. Hasil analisis penelitian ini, tidak konsisten dengan hasil penelitian Paharyani (2019) yang menyatakan bahwa keahlian akuntansi secara langsung tidak mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja namun, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Latifah (2020) yang mengungkapkan bahwa keahlian akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam mendorong kesiapan kerja. Di zaman era disrupsi teknologi digital segala sesuatunya menjadi lebih cepat dan efisien. Sehingga, jika calon akuntan tidak menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi maka akan ter-disrupsi. Mengingat, perusahaan atau pemberi kerja tertarik dengan individu yang mampu memberi nilai tambah bagi perusahaan dan mempunyai keahlian luar biasa. Hal ini sejalan dengan teori RBV yang menekankan penggunaan sumber daya internal semaksimal mungkin dalam mencapai keuntungan jangka panjang. Hasil analisis penelitian ini, konsisten dengan hasil penelitian Lestari dan Arif (2019) serta penelitian Almi (2020) yang menyatakan bahwa literasi digital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

Fenomena disrupsi yang terjadi telah mengubah segalanya termasuk pola hidup, metode belajar bahkan model bisnis perusahaan. Sehingga, untuk dapat sukses bekerja di era disrupsi calon akuntan harus melengkapi diri dengan kemampuan literasi manusia. Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan Bowles, M., et.al (2020) bahwa “para lulusan atau sarjana harus melengkapi kemampuan teknis mereka dengan kemampuan non teknis untuk bisa mendapatkan pekerjaan atau karir akuntan yang profesional” dan salah satu kemampuan non teknis tersebut adalah kemampuan literasi manusia. Pernyataan diatas sejalan dengan poin-poin yang ditegaskan dalam teori RBV (*Resources Based View*). Dimana, untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian yang unik, kreatif dan tidak mudah digantikan. Hasil analisis penelitian ini, tidak konsisten dengan hasil penelitian Ahmad (2020) yang menyatakan bahwa literasi manusia (kemampuan komunikasi, kepemimpinan) tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Selanjutnya, hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Lestari dan Arif (2019), Anggresta (2019) dan rahmat (2020) yang menyatakan bahwa literasi manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

Mahasiswa akuntansi (calon akuntan) di Kota Padang meyakini dengan memiliki kemampuan keahlian akuntansi, yang diperkuat dengan kemampuan literasi digital dan dilengkapi dengan kemampuan literasi manusia mampu mendorong tingkat kesiapan kerja yang dimiliki. Hal tersebut sejalan dengan poin-poin yang ditegaskan dalam teori RBV (*Resources Based View*). Dimana, pemberi kerja (perusahaan) dalam mencapai keunggulan kompetitif membutuhkan dan merekrut tenaga kerja yang mempunyai keahlian yang unik, kreatif dan tidak mudah digantikan. Selanjutnya, hasil analisis penelitian ini, konsisten dengan hasil penelitian latifah (2020) kemudian Lestari dan Arif (2019) yang menyatakan bahwa keahlian akuntansi, literasi, digital dan literasi manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

Simpulan

Berdasarkan teori serta temuan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: pertama secara partial, terdapat pengaruh positif signifikan keahlian akuntansi literasi digital dan literasi manusia terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi digital kedua, secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi semangat ber-karir mahasiswa akuntansi terutama dengan menyiapkan bekal diri melalui peningkatan keahlian akuntansi yang didukung dengan kemampuan literasi digital dan dilengkapi dengan kemampuan literasi manusia. Selanjutnya, bagi dosen hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat serta dapat mempengaruhi pola dan metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan literasi digital dan literasi manusia dari calon akuntan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya dalam penentuan subjek penelitian yang mencakup (semester 1- Tamat), teknik pengumpulan data yang hanya melalui kuesioner dan alat analisis uji statistik yang menggunakan metode SEM-PLS dikarenakan tidak lulus uji distribusi normalitas data. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan justifikasi dalam menentukan kriteria sampel misalnya: batasan semester yang menjadi subjek penelitian supaya interpretasi datanya lebih akurat. Kemudian, menambahkan teknik pengumpulan data dengan wawancara agar data lebih akurat dan analisisnya lebih dalam. Kemudian, diharapkan dapat melakukan analisis statistik dengan menggunakan alat uji statistik yang lain misalnya, CB SEM dengan program Amos atau program lainnya.

Referensi

Ahmad Abd Rahman, Pannirchelvi A/P Segaran, Ng Kim Soon, Hairul Rizad Md Sapry, Siti Sarah Omar. 2019. *Factors Influence The Students' Readiness on Industrial Revolution 4.0*. International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE) ISSN: 2277-3878, Volume-8 Issue-2S, July 2019

- Almi Sandria Nugraha. 2020. Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era-Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Eco Gen*. Vol. 3 No. 2, 2020
- Anggresta Vella. 2019. Literasi Manusia Untuk Menyiapkan Mahasiswa Yang Kompetitif Di Era Industri 4,0. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 6 No. 3 Nopember 2019, hal 217-222
- Arntz, M., T. Gregory and U. Zierahn (2016), “*The Risk of Automation for Jobs in OECD Countries: A Comparative Analysis*”, OECD Social, Employment and Migration Working Papers, No. 189, OECD Publishing, Paris. <http://dx.doi.org/10.1787/5jlz9h56dvq7-en>
- Aulia Sisca. 2020. Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital. *Jurnal Komunikasi* Vol. 12, No. 2, Desember 2020.
- Autor, D. H. (2014), “*Polanyi's Paradox and the Shape of Employment Growth*”, Paper prepared for Federal Reserve Bank of Kansas, Jackson Hole Conference, August 22, 2014.
- Autor, D. H. (2015), “*Why Are There Still So Many Jobs? The History and Future of Workplace Automation*”, *Journal of Economic Perspectives*, 29(3), pp. 330.
- Barney Jay.1991.*Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*. *Journal of Management*.1991.Vol.17.No.1.99-120.
- Berger, T. and Frey, C.B. (2016a) *Industrial Renewal in the 21st Century: Evidence from US Cities*. *Regional Studies*.
- Berger, T. and Frey, C.B. (2016b) *Did the Computer Revolution Shift the Fortunes of US Cities? Technology Shocks and the Geography of New Jobs*. *Regional Science and Urban Economics*.
- Bloom, Benjamin S. Max D. Engelhart, Edward J. Furst, Walker H. Hill, David R. krathwohl. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives*. A Committee of College and University Examiners. Published Simultaneously In The Dominion Of Canada By David MCKAY Company, Inc.
- Bollen, K. A., & Stine, R. A. (1992). Bootstrapping goodness-of-fit measures in structural equation models. *Sociological Methods & Research*, 21(2), 205-229.
- Bowles, M., Ghosh, S., & Thomas, L. (2020). *Future-proofing accounting professionals: Ensuring graduate employability and future readiness*. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 11(1), 1–21. and Programming, Mahwah New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc.
- Brandas Claudiu, Megan Ovidiu, Outniel Didraga. 2015. *Global Perspectives on accounting information systems mobile and cloud approach*. 7th International Conference on Globalization and Higher Education in Economic and business administration, GEBA 2013.
- Christensen, C. M. (1997). *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms To Fail*. Boston: Harvard Business School Press.
- Damayanti Slaudiya Anjani Septi. 2017. Transportasi Berbasis Aplikasi Online: gojek Sebagai Sarana Transportasi Masyarakat Kota Surabaya
- Eshet- Alkalai, Y. (2012). Thinking in the Digital Era: A Revised Model for Digital Literacy. *Issues in Informing Science and Information Technology*, 9(2), 267-276.
- Firdausy Carunia Mulya, Suryana Achmad, Nugroho Riant, Suhartoko.2019. Revolusi Industri 4.0 Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. Prosiding Seminar Nasional Bagian II Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. ISBN: 978-623-9234-1-2
- Frey, C. B., & Osborne, M. A. (2017). *The future of employment: How susceptible are jobs to computerisation? Technological Forecasting and Social Change*, 114, 254–280. doi:10.1016/j.techfore.2016.08.0
- Frey, C.B dan Osborne, M.A. 2013. *The Future Of Employment: How Susceptible Are Jobs To Computerisation?*
- Hair Joseph F., Jr. Tomas G. M.Hult. Christian M. Ringle. Marko Sarstedt .2017. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Second Edition*. <http://study.sagepub.com/hairprimer2e>.
- Hamid, Edi Suandi, 2017, Disruptive Innovation: Manfaat dan Kekurangan Dalam Konteks Pembangunan Ekonomi.
- Hart. L Stuart.1995.*A Natural-Resource-Based View Of The Firm*. *The Academy Of Management Review*, Vol. 20, No. 4. (Oct., 1995), Pp. 986-1014.
- Ketut Ni Erna Muliastri, 2019. Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, Dan Sdm/Humanisme) Pada Guru - Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 Di Akses 20 Juni 2020
- Latifah Sandila Elatul, Junaidi, dan Arista Fauzi Kartika Sari. 2020. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi Dan Soft Skill (Bahasa Inggris Dan Teknologi Informasi) Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *E-JRA* Vol. 09 No. 05 Februari 2020
- Law, Nancy. Woo, David. Jimmy de La Torre. Gary, wong.2018. UNESCO.*A Global Framework Of Reference Digital Literacy Skills For Indicator 4.42*.UNESCO Insitute For Statistic. Canada
- Lestari Sari, Santoso Arif. 2019. “*The Roles Of Digital Literacy, Technology Literacy, And Human Literacy To Encourage Work Readiness Of Accounting Education Students In The Fourth Industrial Revolution Era*” In

- International Conference On Economics, Education, Business And Accounting, KNE Social Sciences, Pages 513– 527. DOI 10.18502/Kss.V3i11.4031
- Libby Robert, Joan Luft.1993. *Determinants of Judgment Performance in Accounting Settings: "Ability, Knowledge, Motivation, and Environment. Accounting Organizations and Society*, Vol. 18, No. 5, pp. 425-450, 1993.
- Paharyani Ani.2018. Peran On The Job Training Dalam Memediasi Pengaruh Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi, Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas VII Progam Keahlian Akuntansi SMKN I Batang Tahun Ajaran 2017/2018.
- Purba Martigor Afrizal, Yando Agus Defri. 2020. *Collage Students Readiness Facing the Industrial revolution 4.0*. Jurnal Mantik. Volume 4. Nomor.3.November 2020. Pp. 1746-1750
- Rahmat Ainol Mardhiyah, Airil Haimi Mohd Adnan & Nor Marini Mohtar.2019. Industry 4.0 Skillsets and 'Career Readiness': Can Malaysian University Students face the Future of Work? Prosiding: Konferensi Penemuan Internasional, Inovatif & Kreatif (INIIC), 2019 Penerbit MNMF (Nomor ISBN: 978-967-17324-4-1)
- Richins, G. Stapleton, A. Stratopoulos, Teophanic, C. Wong. Christopher 2016. Data Analytics and Big Data: *Opportunity or Threat for the Accounting Profession?*
- Salim, P. 2002. *The Contemporary English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Modern English Press.
- Saraswati Anak Agung S.D. Putri 1 Gusti A.M.A. Suprasto Herkules B. Maria Mediatrix Ratna Sari. 2020. *Influence of Competence and Locus of Control on Readiness of Accounting Departmen Students Facing The world of Work Era Industrial Revolution 4.0*. International Research JournalOf Management IT and Sosial Sciences.
- Schumacker, R.E. and Lomax, R.G. (2010) *A Beginners Guide to Structural Equation Modeling*. A Third Edition. Routledge, New York
- Schwab Klaus, Xavier Sala-i-Martin.2015.*The Global Competitiveness Report 2015–2016*. World Economic Forum. ISBN-13: 978-92-95044-99-9 ISBN-10: 92-95044-99-1. www.weforum.org/gcr.
- Spitz-Oener, A. (2006), “Technical Change, Job Tasks, and Rising Educational Demands: Looking outside the Wage Structure”, *Journal of Labor Economics*, Vol. 24, pp. 235-270.
- Suttipun Muttanachai.2014. *The Readiness of Thai Accounting Students for the ASEAN Economic Community: An Exploratory Study*. Asian Journal of Business and Accounting 7 (2), 2014. ISSN. 1985-4064
- The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA). 2016. *Professional Accountants – The Future: Drivers of Change and Future Skills*. <https://www.accaglobal.com/content/dam/members/beta/docs/ea> Patf-Drivers-Of-Change-And future-Skills. Pdf. di akses 27 Maret 2019
- Umam Muhammad Mislahul.2019. Penerapan Metode Markowitz Dalam Pembuatan Robo-Advisor Untuk Financial Planning.
- Wernerfelt, Birger. 1984. A Resource-Based View of The Firm. *Strategic Management Journal*, Vol. 5, No. 2. (Apr. - Jun., 1984), Pp. 171-180.
- Yoon Sora. 2020. *A Study on the Transformation of Accounting Based on New Technologies: Evidence from Korea*. School of Business, Ajou University, Suwon 16499. Suistanability. MDI <https://forlap.ristekdikti.go.id> di akses tanggal 5 juni 2020